



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (17 Mei 2018) ditutup menguat sebesar -25.54 poin atau -0.44% ke level 5,815.92 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 8,27 triliun.

Today Recommendation

Seperti sudah diperkirakan Bank Indonesia menaikkan 7DRR sebesar 25 bps untuk mengontrol kejatuhan Rupiah tetapi akan mengorbankan GDP yang diperkirakan hanya akan tumbuh 5,2% tahun ini. Sementara IHSG kami perkirakan melemah seiring kejatuhan EIDO -0.5%, DJIA -0.22% ditengah penguatan Oil dan Nikel.

PT Wijaya Karya (WIKA). Pelindo II (IPC) resmi menunjuk perseroan untuk mengerjakan proyek pembangunan Terminal Kijing Pelabuhan Pontianak di Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Nilai proyek Terminal Kijing sebesar Rp 2,49 triliun. Pada proyek tersebut, perseroan dipercaya untuk mengerjakan terminal dari sisi konstruksi dermaga laut, port management area, jembatan penghubung, container yard serta fasilitas lainnya. Pembangunan salah satu proyek strategis nasional ini akan berlangsung selama 18 bulan dan diharapkan dapat beroperasi pada tahun 2019.

PT Hexindo Adiperkasa (HEXA). Perseroan menargetkan penjualan alat berat sejumlah 2.000 unit pada tahun fiskal 2018, tumbuh 33,33% dari realisasi sebelumnya sekitar 1.500 unit. Sementara pada tahun fiskal 2017, yakni April 2017-Maret 2018, perseroan berhasil menjual alat berat sejumlah 1.500 unit. Volume itu melampaui target awal sebesar 1.300 unit. Pada tahun fiskal 2018, yaitu April 2018-Maret 2019, perseroan menargetkan penjualan alat berat sejumlah 2.000 unit, atau tumbuh 33,33% secara year on year (yoY). Sejalan dengan kinerja operasional, proyeksi pendapatan diperkirakan naik 13% yoY.

BUY: INCO, HRUM, ADRO, PTBA, INDY, UNTR, MARK, BRPT, ADHI, PPRO, PTTP, TOTL, WIKA, WSBP, WSKT, WTTON, EXCL, TLKM, MEDC, SRIL, APLN, SMRA, PTRO.

Market Movers (18/05)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 14,058

Indeks Nikkei, Jumat menguat di point 22,878

DJIA, Jumat ditutup melemah di point 24,714

IHSG	MNC 36
5,815.92	324.73
-25.54 (-0.44%)	-3.55 (-1.08%)
17/05/2018	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-642.40
Year to Date 2018	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-40,339.1

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,260
Value (billion Rp)	8,294
Market Cap.	6,503
Average PE	15.1
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,768 - 5,838
USD/IDR Daily Range	14,020 - 14,090

GLOBAL MARKET (17/05)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,714	-54.95	-0.22
NASDAQ	7,382	-15.8	-0.21
NIKKEI	22,838	-63.76	-0.59
HSEI	30,942	-168	-0.54
STI	3,536	+3.71	+0.11

COMMODITIES PRICE (17/05)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	71.57	+0.4	+0.56
Batubara US/ton	90.2	+0.5	+0.55
Emas US/oz	1,289	-0.6	-0.05
Nikel US/ton	14,595	+147	+1.02
Timah US/ton	20,682	-75.20	0.36
Copper US/Pound	3.08	-0.0065	-0.21
CPO RM/ Mton	2,432	+17	+0.7

COMPANY LATEST

PT Intiland Development (DILD). Sepanjang kuartal 1/2018 perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp709,2 miliar, melonjak sebesar Rp310 miliar atau 78% dibandingkan perolehan periode yang sama tahun 2017 yang mencapai Rp398,7 miliar. Sepanjang triwulan I tahun ini, perseroan juga berhasil mempertahankan kinerja profitabilitas dengan baik. Perseroan mencatatkan perolehan laba kotor sebesar Rp283,5 miliar dan laba usaha mencapai Rp137,8 miliar. Jumlah tersebut meningkat masing-masing sebesar 65 persen dan 166 persen dibandingkan perolehan triwulan I tahun 2017.

PT Holcim Indonesia (SMCB). Perseroan masih menanggung rugi sebesar Rp 332 miliar pada kuartal I-2018. Untuk itu, perseroan terus berupaya melakukan efisiensi biaya dan memperkuat sektor agregat dan jasa konstruksi lainnya. Detailnya, sektor bisnis agregat tumbuh 74,47% menjadi Rp 47,03 miliar pada kuartal I-2018 dari Rp 26,95 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Sedangkan, sektor jasa konstruksi lainnya tumbuh 24,82% menjadi Rp 66,86 miliar dari Rp 53,56 miliar. Sementara tahun ini, perseroan menganggarkan belanja modal (capex) sebesar Rp 200 miliar.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Lembaga pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menyematkan peringkat idCCC pada perseroan dengan implikasi negatif. Dalam keterangan resmi Pefindo, peringkat idCCC diberikan pada perseroan sebagai antisipasi Pefindo terhadap risiko likuiditas perseroan untuk memenuhi pembayaran kupon Obligasi I/2013, Sukuk I/2013 dan Sukuk II/2016 pada bulan Juli 2018. Pefindo mengungkapkan, risiko likuiditas ini muncul lantaran posisi likuiditas perseroan yang tergolong lemah dengan kas perusahaan senilai Rp 30 miliar sampai dengan Rp 40 miliar per posisi pertengahan Mei 2018 serta ekspektasi akumulasi EBITDA berpotensi tidak cukup untuk membayar kupon senilai total Rp 109,3 miliar pada bulan Juli 2018. Pefindo menyatakan akan memantau ketat terhadap kesiapan perseroan dalam membayar kupon yang akan jatuh tempo tersebut. Peringkat utang perseroan dapat diturunkan menjadi idSD apabila perusahaan gagal membayar sebagian kewajibannya namun masih membayar salah satu atau beberapa utang lainnya.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	738	8.9	TLKM	757	9.1	CSIS	+395	+25.0	TMAS	-190	-16.0
RIMO	478	5.8	BBRI	584	7.1	GTBO	+52	+25.0	SQMI	-52	-15.0
BUMI	402	4.9	BMRI	397	4.8	EXCL	+370	+20.4	YPAS	-105	-11.3
IIKP	337	4.1	BBCA	380	4.6	WICO	+90	+17.6	CNTX	-50	-7.7
FREN	311	3.8	ASII	340	4.1	DYAN	+14	+17.3	INTP	-1,400	-7.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC																								
KEUANGAN																																			
BBCA	22000	-375	21775	22600	BOW	GGRM	68100	-900	65850	71250	BOW																								
BBNI	7800	-200	7450	8350	BOW	HMSL	3650	-60	3440	3920	BOW																								
BBRI	2990	-80	2865	3195	BOW	ICBP	8175	-125	7900	8575	BOW																								
BBTN	2830	-30	2755	2935	BOW	INDF	6300	-125	6063	6663	BOW																								
BJBR	2060	0	2030	2090	BOW	KAEL	2030	-70	1930	2200	BOW																								
BJTM	690	-5	678	708	BOW	KLBF	1320	-20	1263	1398	BOW																								
BMRI	6700	-150	6325	7225	BOW	UNVR	45500	-250	44350	46900	BOW																								
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI																																			
ACES	1210	-15	1173	1263	BOW	BARANG KONSUMSI																													
LPPF	8725	-225	8350	9325	BOW	HMSL	3650	-60	3440	3920	BOW	ICBP	8175	-125	7900	8575	BOW																		
UNTR	36275	1500	32938	38113	BUY	INDF	6300	-125	6063	6663	BOW	KAEL	2030	-70	1930	2200	BOW																		
PERTAMBANGAN												INDUSTRI LAINNYA																							
ADRO	1880	80	1698	1983	BUY	ASII	6725	-175	6513	7113	BOW	KLBF	1320	-20	1263	1398	BOW	UNVR	45500	-250	44350	46900	BOW	INFRASI	1320	-20	1263	1398	BOW						
ANTM	825	15	788	848	BUY	BRPT	2260	30	2110	2380	BUY	WTON	462	14	428	482	BUY	CPIN	3380	-30	3185	3605	BOW	INFRASI	1320	-20	1263	1398	BOW						
ITMG	26375	-1050	24763	29038	BOW	INKP	14350	0	13788	14913	BOW	TPIA	5875	0	5575	6175	BOW	ASII	6725	-175	6513	7113	BOW	INFRASI	1320	-20	1263	1398	BOW						
MEDC	1220	25	1148	1268	BUY	WTON	462	14	428	482	BUY	INDY	3940	60	3715	4105	BUY	BRPT	2260	30	2110	2380	BUY	INFRASI	1320	-20	1263	1398	BOW						
PTBA	3550	50	3405	3645	BUY	JSMR	4020	-50	3910	4180	BOW	CPIN	3380	-30	3185	3605	BOW	INKP	14350	0	13788	14913	BOW	INFRASI	1320	-20	1263	1398	BOW						
COMPANY GROUP												INDUSTRI DASAR DAN KIMIA												INFRASI											
BHIT	119	2	106	130	BUY	PGAS	1905	-20	1848	1983	BOW	TLKM	3490	10	3305	3665	BUY	INDY	3940	60	3715	4105	BUY	INFRASI	1320	-20	1263	1398	BOW						
BMTR	565	20	510	600	BUY	TLKM	3490	10	3305	3665	BUY	JSML	4020	-50	3910	4180	BOW	CPIN	3380	-30	3185	3605	BOW	INFRASI	1320	-20	1263	1398	BOW						
MNCN	1300	25	1235	1340	BUY	WTON	462	14	428	482	BUY	INDY	3940	60	3715	4105	BUY	PGAS	1905	-20	1848	1983	BOW	INFRASI	1320	-20	1263	1398	BOW						
BABP	56	5	48	60	BUY	TLKM	3490	10	3305	3665	BUY	ASII	6725	-175	6513	7113	BOW	JSML	4020	-50	3910	4180	BOW	INFRASI	1320	-20	1263	1398	BOW						
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	WTON	462	14	428	482	BUY	INDY	3940	60	3715	4105	BUY	ASII	6725	-175	6513	7113	BOW	INFRASI	1320	-20	1263	1398	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW	WTON	462	14	428	482	BUY	BRPT	2260	30	2110	2380	BUY	JSML	4020	-50	3910	4180	BOW	INFRASI	1320	-20	1263	1398	BOW						
KPIG	1345	0	1345	1345	BOW	WTON	462	14	428	482	BUY	CPIN	3380	-30	3185	3605	BOW	ASII	6725	-175	6513	7113	BOW	INFRASI	1320	-20	1263	1398	BOW						
MSKY	740	-5	660	825	BOW	WTON	462	14	428	482	BUY	BRPT	2260	30	2110	2380	BUY	ASII	6725	-175	6513	7113	BOW	INFRASI	1320	-20	1263	1398	BOW						
PROPERTI DAN REAL ESTATE												INFRASI												INFRASI											
BSDE	1625	-20	1568	1703	BOW	ASII	6725	-175	6513	7113	BOW	WTON	462	14	428	482	BUY	BRPT	2260	30	2110	2380	BUY	INFRASI	1320	-20	1263	1398	BOW						
PTPP	2340	90	2115	2475	BUY	ASII	6725	-175	6513	7113	BOW	WTON	462	14	428	482	BUY	BRPT	2260	30	2110	2380	BUY	INFRASI	1320	-20	1263	1398	BOW						
PWON	520	-10	495	555	BOW	ASII	6725	-175	6513	7113	BOW	WTON	462	14	428	482	BUY	BRPT	2260	30	2110	2380	BUY	INFRASI	1320	-20	1263	1398	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
 Tomy.zulfikar@mncgroup.com
 (021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
 Khazar.srikandi@mncgroup.com
 (021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
 gilang.dhirobroto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.